

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak adalah bagian penting dari kehidupan yang memerlukan perhatian khusus karena ini adalah saat proses pertumbuhan dan perkembangan anak (1). Anak-anak disekolah dasar akan mendapat manfaat dari makanan yang sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Mereka sering membeli jajanan didekat sekolah. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sekitar 78% anak sekolah dasar di Indonesia membeli jajanan dikantin atau dari penjual di sekitar mereka (2). Akibatnya, banyak anak tidak tahu bagaimana memilih makanan yang berbahaya bagi kesehatan mereka (3).

Menurut data *Food and Agriculture Organisation* diperoleh data bahwa anak usia 6 sampai 11 tahun merupakan konsumen yang paling banyak dalam mengkonsumsi jajanan. Makanan jajanan menurut *Food and Agricultural Organization* (FAO) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima dijalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Istilah makanan jajanan tidak jauh dari istilah *junk food*, *fast food*, dan *street food* karena istilah tersebut merupakan bagian dari istilah makanan jajanan (4).

Di Indonesia, kebiasaan membeli makanan jajanan di kantin sekolah atau jajan pada penjual makanan disekitar sekolah menjadi aktivitas harian yang sulit dilewatkan. Kontribusi gizi jajanan dapat

menggambarkan kebiasaan jajan anak. Data Riskesdas tahun 2018 tentang perilaku konsumsi makanan dan minuman pada anak usia 6-11 tahun menunjukkan kebiasaan konsumsi sayur/buah kurang dari 5 porsi sayur dan/atau buah dalam seminggu sebesar 96,8 %, kebiasaan konsumsi bumbu penyedap  $\geq 1$  kali per hari sebesar 78,5%, kebiasaan konsumsi minuman manis  $\geq 1$  kali per hari sebesar 61,8% (5)

Di Indonesia, jajanan menjadi bagian yang sangat penting bagi siswa. Penelitian oleh Mudiana pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa kontribusi energi dari jajanan yang paling tinggi mencapai 607 kkal dan 19% anak-anak termasuk dalam kategori yang lebih tinggi dalam hal sumbangan dari jajanan mereka. Penelitian lain juga menemukan hal yang sama, jajanan memberikan kontribusi energi yang signifikan, sebesar 24,7% dari asupan harian total, atau 494 kkal (6)

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), pada tahun 2014, banyak jenis jajanan disekolah yang tidak memenuhi standar kebersihan dan keamanan pangan. Hal ini tentunya sangat mengkhawatirkan, karena makanan tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan gizi tumbuh saja, namun gizi yang berkualitas juga diperlukan untuk tumbuh kembang anak yang optimal, Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam penyediaan asupan energi dan gizi serta menjaga daya tahan belajar anak saat bersekolah adalah makanan ringan. Hasil survei BPOM menunjukkan bahwa selama 6-8 jam per hari anak dihabiskan disekolah dan 90% anak sekolah membeli makanan ringan di sekolah (7).

Anak-anak ditingkat sekolah dasar sering menghadapi masalah kesehatan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya jajanan sehat. Jajanan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka disekolah, dan kebiasaan ini saling berkaitan, banyak jajanan yang dijual disekolah mengandung bahan pengawet dan zat berbahaya yang dapat memicu berbagai penyakit. Selain itu, sulit bagi anak-anak untuk mengubah kebiasaan mereka dalam memilih jajanan yang tidak sehat, seperti jajanan yang digoreng dengan minyak bekas, menggunakan pewarna makanan, saus, dan mengonsumsi minuman seduh lebih dari sekali dalam sehari (8)

Perilaku anak sekolah dalam memilih jajanan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu yang utama adalah pengetahuan dan sikap siswa/i terhadap makanan sehat serta pemilihan jajanan. Kehadiran kantin yang menawarkan pilihan makanan sehat, dengan upaya pendidikan melalui media kesehatan juga berkontribusi pada perilaku meraka dalam membuat pilihan jajanan yang lebih baik (9).

Jajanan berperan signifikan dalam menyediakan energi dan nutrisi yang diperlukan bagi anak-anak di usia sekolah. Ada beberapa isu berkaitan dengan asupan nutrisi, seperti masalah gizi yang melibatkan kekurangan zat gizi yang dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental anak. Untuk menangani masalah ini secara efektif, diperlukan peningkatan pemahaman tentang gizi dan edukasi bagi anak-anak mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang (6).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, pada tahun 2021 tercatat 3.594 kasus diare semua umur dari total penduduk 616.355 jiwa, terdiri dari 1.849 (51,4%) laki-laki dan 1.745 (48,5%) perempuan. Pada tahun 2022,

tercatat 2.451 kasus diare semua umur dari total penduduk 968.392 jiwa, terdiri dari 1.107 (45,16%) laki-laki dan 1.344 (54,8%) perempuan. Untuk kasus diare pada anak usia sekolah tahun 2021 umur 7-12 tahun tercatat sebanyak 739 (20,5%) anak, angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada SDN 87 Kota Jambi, peneliti melakukan survey dan wawancara pada guru SDN 87 Kota Jambi di dapatkan bahwa peneliti tidak menemukan adanya kantin disekolah dasar dan peneliti mendapatkan bahwa UKS di SDN 87 tersebut tidak aktif lagi, dan peneliti mendapati bahwa siswa/siswi di SDN 87 tersebut membeli jajanan diluar yang mana peneliti melihat penjualan jajanan tersebut tidaklah higienis. Dikarenakan bahwa tempat penjualan makanan bersebelahan dengan tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa kelas III Pada Siswa/i SDN 87 Di Kota Jambi”. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan upaya promotor kesehatan untuk memberikan edukasi tentang jajanan sehat serta penyakit akibat jajanan yang tidak sehat pada siswa/i SDN 87 Kota Jambi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan juga edukasi tehadap siswa/i SDN 87 Kota Jambi. Upaya yang dapat dilakukan sebagai promotor kesehatan yaitu dengan memberikan upaya pelayanan promosi kesehatan dengan edukasi dan juga melalui vidio animasi untuk meningkatkan derajat kesehatan pada anak usia dini dan juga pada masyarakat.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah “Apa pengaruh promosi kesehatan melalui media video animasi tentang jajanan sehat pada Siswa/i SDN 87 Kota Jambi?”

## C. Tujuan Penelitian

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh pendidikan yang menggunakan video animasi pada Pengetahuan dan Sikap mengenai jajanan sehat di kalangan siswa/i SDN 87 Kota Jambi

### b. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi promosi kesehatan dengan media video animasi.
- b. Untuk mengetahui sikap sebelum dan sesudah edukasi promosi kesehatan dengan media video animasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa/i kelas III SDN 87 Kota Jambi.

## D. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Siswa/I SDN 87 Kota Jambi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa/i SDN 87 Kota Jambi dapat terhindar dari risiko jajanan tidak sehat mulai dari usia dini, sekaligus meningkatkan Pengetahuan dan Sikap mereka mengenai dampak negatif jajanan tidak sehat melalui metode pengajaran dengan media animasi video tentang makanan sehat.

**b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana intervensi promosi kesehatan dengan video animasi membantu siswa lebih memahami dan mempertimbangkan pentingnya jajanan sehat. Ini juga dapat digunakan sebagai referensi.

**c. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap masyarakat terutama pada pencegahan penyakit diare dan menjaga pola kesehatan pada anak usia dini.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan serta menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian. Ini juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan tentang bagaimana intervensi promosi kesehatan melalui penggunaan media video animasi membantu siswa SDN 87 Kota Jambi memahami dan berperilaku tentang jajanan sehat.